

## ABSTRAK

**Yayah Siti Badriyah.** Upaya Kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Citranya di Kalangan Masyarakat (Penelitian di MI Miftahul Ulum Desa Buniasih Kec. Kadipaten Kab. Tasikmalaya)

Peningkatan kualitas pendidikan senantiasa dibutuhkan disetiap lembaga pendidikan, termasuk di Madrasah Ibtidaiyah. Peningkatan kualitas lulusan, sarana, pembelajaran dan pengelolaan perlu diupayakan oleh setiap komponen yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung pada suatu lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, Kepala Madrasah sebagai seorang pimpinan sekolah telah melakukan peningkatan kualitas pendidikan dengan berbagai cara yang baik dan sesuai dengan tugas serta kewenangannya.

Melalui penelitian ini diajukan hipotesis terdapat hubungan Upaya Kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Citranya di Kalangan Masyarakat. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan penelitian dengan menggunakan lokasi di MI Miftahul Ulum Kebon Jengkol Desa Buniasih Kecamatan Kadupetan Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Alat pengumpul data terdiri dari angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistika dan logika.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut Usaha Kepala Madrasah Ibtidaiyah Kebon Jengkol dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah tersebut tergolong cukup. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata setiap indikator yang diteliti, menunjukkan angka rata-rata 3,42. Angka rata-rata tersebut dalam skala penilaian berada pada interval 2,5-3,5 dengan kualifikasi cukup.

Citra Madrasah Ibtidaiyah Kebon Jengkol Desa Buniasih di kalangan warga masyarakat sekitar madrasah tersebut, mengindikasikan kepada citra yang cukup baik, sebab dari data yang diperoleh menunjuk kepada rata-rata 3,44. Angka rata-rata ini pun berada dalam rentang 2,5 – 3,5 dalam skala penilaian dengan kualifikasi cukup.

Pengaruh usaha Kepala Madrasah Ibtidaiyah Kebon Jengkol dalam meningkatkan kualitas pendidikan terhadap Citra Madrasah di masyarakat sekitar madrasah itu tergolong cukup berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan angka korelasi sebesar 0,40 yang dalam skala interpretasi korelasi menurut Guilford berada pada tentang 0,40 – 0,7 (korelasi cukup atau sedang). Angka korelasi tersebut signifikan (menyakinkan), sebab setelah dilakukan uji signifikansu melalui tes t, diketahui angka t hitung 2,77 lebih besar daripada angka t tabel 2,03. Keadaan ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan adanya pengaruh upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan berpengaruh terhadap citra madrasah dikalangan masyarakat sekitarnya dapat diterima.

Koefisien determinasi atau derajat keterpengaruhannya ditunjukkan dengan angka 16%. Jadi citra madrasah di kalangan masyarakat dipengaruhi oleh upaya kepala dan guru madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebesar 16% adapun 84% lainnya merupakan pengaruh dari faktor lain yang masih memerlukan penelitian.